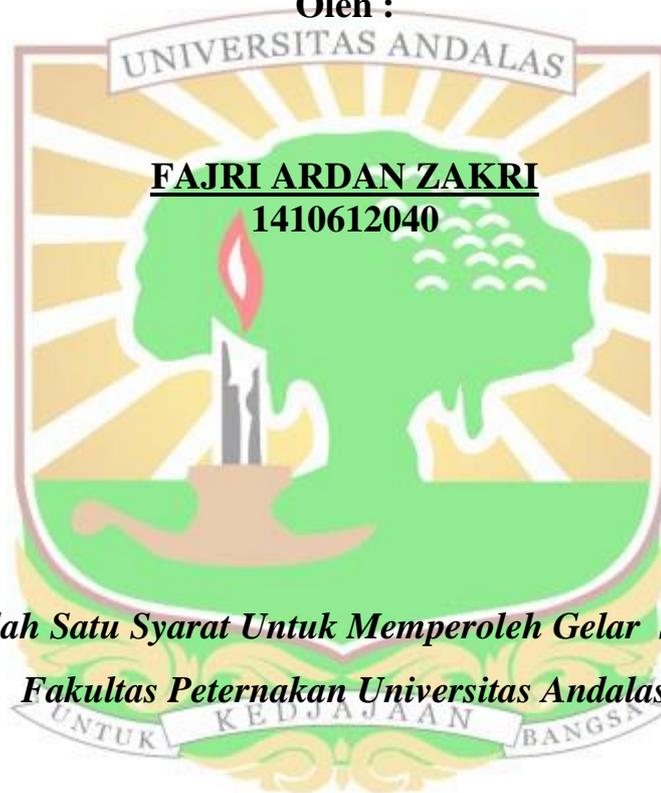


**ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHA PEMBIBITAN SAPI  
POTONG**  
( **Studi Kasus : Kelompok Ternak Bukit Barisan di Nagari Malai  
III Koto Kecamatan Sungai Geringging )**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

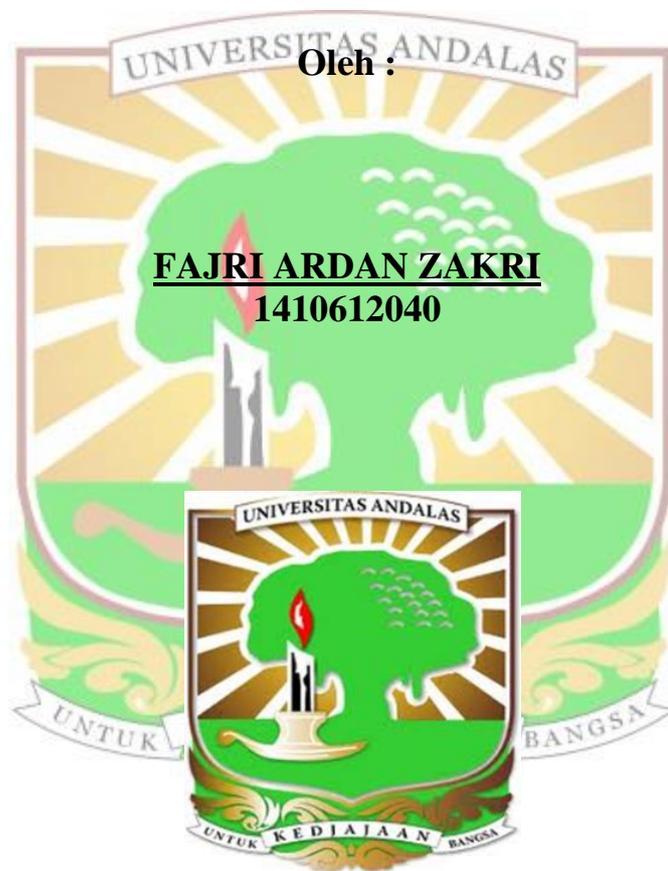


*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHA PEMBIBITAN SAPI  
POTONG**  
( Studi Kasus : Kelompok Ternak Bukit Barisan di Nagari Malai  
III Koto Kecamatan Sungai Geringging )

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHA PEMBIBITAN SAPI POTONG  
(Studi Kasus : Kelompok Ternak Bukit Barisan di Nagari Malai III Koto  
Kecamatan Sungai Geringging)**

**Fajri Ardan Zakri**, di bawah bimbingan  
Dr. Ir. Arfa'i, MS dan Dr. Ir. Jafrinur, MSP  
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek teknis dan menganalisis performans reproduksi serta pendapatan usaha pembibitan sapi potong pada kelompok ternak Bukit Barisan selama periode Januari-Desember 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case studi*). Variabel yang diamati terdiri dari bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, pencegahan penyakit, angka kelahiran, angka kematian, total penerimaan dan total biaya produksi. Analisis data dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok ternak Bukit Barisan memperoleh bantuan sapi pada Januari 2017 sebanyak 21 ekor (2 ekor jantan dan 19 ekor betina) dan sapi betina mengalami kematian pada bulan Februari sebanyak 2 ekor. Bibit yang dipelihara adalah sapi Bali yang berasal dari Nusa Tenggara Barat (NTB). Pakan yang diberikan hanya berupa hijauan tanpa konsentrat dan diberikan 2-3 kali sehari. Tatalaksana pemeliharaan semi intensif. Pencegahan penyakit dengan sanitasi dan pembersihan kandang. Kotoran sapi dijadikan pupuk dan dipakai sendiri oleh anggota kelompok untuk lahan pertanian. Persentase angka kelahiran sebesar 35,29% dan persentase angka kematian sebesar 9,52%. Total penerimaan kelompok ternak Bukit Barisan dalam satu tahun sebesar Rp. 37.900.000,- sedangkan total biaya produksi sebesar Rp. 36.467.940,- /tahun. Jadi total pendapatan kelompok ternak Bukit Barisan sebesar Rp. 1.432.060,- pada tahun 2017 atau pendapatan kelompok perbulan sebesar Rp. 119.338,- dan R/C yang diperoleh adalah 1,04.

**Kata kunci :** *Aspek teknis, Performans reproduksi, Pendapatan, Pembibitan*